



## PERAN PEMERINTAH DALAM INOVASI BISNIS KULINER BERBASIS KREATIVITAS LOKAL DI KECAMATAN SINJAI UTARA

Nur Azizah<sup>1</sup>, Salam<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Jalan Sultan Hasanuddin 20, Sinjai

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Jalan Sultan Hasanuddin 20, Sinjai

Korespondensi Penulis. Email/Tlp: [salamlhatief@gmail.com](mailto:salamlhatief@gmail.com) Tlp:085242021873

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mendiskripsikan inovasi dan kreatifitas lokal yang dikembangkan dalam bisnis kuliner di Kecamatan Sinjai Utara dan Untuk mendiskripsikan bagaimana peran pemerintah dalam mendukung dan menciptakan inovasi bisnis kuliner yang berbasis kreatifitas lokal di Kec.Sinjai Utara. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan naturalistik. Subyek dari penelitian ini adalah pelaku bisnis kuliner di Kec. Sinjai Utara. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis data induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peran pemerintah sebagai fasilitator, katalisator dan regulator dalam mendukung usaha bisnis kuliner yang berbasis kreativitas lokal. Dimana fasilitator berfungsi sebagai mengadakan pelatihan-pelatihan kepada para pemilik usaha, regulator berfungsi untuk menjaga kondisi lingkungan usaha bisnis kuliner yang berbasis kreativitas lokal agar tetap aman dan kondusif dengan mengadakan patroli di sekitar lokasi usaha bisnis, sedangkan katalisator berfungsi sebagai menyediakan tempat bagi para pemilik usaha, memberdayakan pemilik usaha dan memberikan surat izin para pemilik usaha. Penelitian ini juga terdapat inovasi bisnis kuliner yang berbasis kreatifitas lokal di Kec. Sinjai Utara dimana dengan inovasi tersebut memadukan bahan-bahan lokal dalam usaha bisnis kulinernya agar dapat menarik perhatian oleh para pengunjung atau konsumen, menciptakan kualitas produk, dan menjaga rasa produk tersebut.

**Kata Kunci:** Peran Pemerintah, Inovasi Bisnis, Bisnis Kuliner, Bisnis Kreatif

### Abstract

This study aims to describe the innovations and local creativity developed in the culinary business in the District of North Sinjai and to describe how the role of the government in supporting and creating culinary business innovations based on local creativity in Kec.Sinjai Utara. This research is included in qualitative research using a naturalistic approach. The subjects of this study were culinary business people in Kec. North Sinjai. The data collection method is observation, interview and documentation. While the data analysis uses inductive data analysis. The results showed that there was a role for the government as a facilitator, catalyst and regulator in supporting culinary business efforts based on local creativity. Where the facilitator functions as conducting training for business owners, the regulator functions to maintain the condition of the culinary business environment based on local creativity in order to remain safe and conducive by holding patrols around the business location, while the catalyst serves as providing a place for business owners Empower business owners and provide business owners with permits. This research also contained culinary business innovation based on local



*creativity in Kec. North Sinjai where with these innovations integrating local ingredients in its culinary business endeavors to attract the attention of visitors or consumers, create quality products, and maintain the taste of these products*

**Keywords:** *Government Role, Business Innovation, Culinary Business, Creative Business*

## 1. Pendahuluan

Istilah Ekonomi kreatif berkembang dari konsep modal berbasis kreatifitas yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Menurut Presiden Susilo Bambang Yudhoyono ekonomi kreatif merupakan ekonomi gelombang ke-4 yang mana kelanjutan dari ekonomi gelombang ketiga dengan orientasi pada kreativitas, budaya, serta warisan budaya dan lingkungan. Negara-negara maju mulai menyadari bahwa saat ini mereka tidak bisa hanya mengandalkan bidang industri sebagai sumber ekonomi dinegaranya tetapi mereka harus lebih mengandalkan sumber daya manusia yang kreatif karena kreativitas manusia itu berasal dari daya pikirnya yang menjadi modal dasar untuk menciptakan inovasi dalam menghadapi daya saing atau kompetisi pasar yang semakin besar. Sehingga pada tahun 1990-an dimulailah era ekonomi baru yang mengutamakan informasi dan kreativitas dan populer dengan sebutan Ekonomi Kreatif yang digerakkan oleh sektor industri yang disebut Industri Kreatif. Ekonomi kreatif adalah suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas.

Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era kreatif tidak lagi tahu sistem produksinya seperti pada era industri tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin maju. Industri tidak dapat lagi bersaing di pasar global dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja, tetapi harus bersaing berbasis inovasi, kreativitas dan imajinasi. Ekonomi kreatif menjadi salah satu konsep untuk pengembangan perekonomian di Indonesia. Yang mana, Indonesia bisa mengembangkan model ide dan talenta dari rakyat untuk dapat menginovasi dan menciptakan suatu hal. Istilah kuliner di Indonesia dapat dikatakan baru terdengar gaungnya sejak tahun 2005 berkat wisata kuliner, sebuah tayangan televisi yang meliput tempat-tempat makan unik atau sudah memiliki reputasi yang baik. Sejak saat itu, kata kuliner menjadi semakin populer dan menjadi sesuatu yang identik dengan mencicipi berbagai jenis makanan dan minuman. Di Indonesia belum ada sumber resmi yang menyatakan definisi dari kuliner, baik secara umum maupun dalam konteks ekonomi kreatif. Dari potensi-potensi yang ada di kabupaten Sinjai ini saya akan membahas salah satunya yaitu wisata kuliner. Wisata kuliner di Sinjai memang tiada habis-habisnya, wilayah ini sangat dikenal dengan ikannya yang berlimpah, tempat pelelangan yang unik, minumannya yang sangat khas sering disebut minuman irex yang biasa disebut minas, dan tempat wisata kuliner di Muara Galau, Cafe-cafe di lapangan Sinjai Bersatu. Begitu banyak wisata kuliner di Sinjai, bisnis kuliner di Kec. Sinjai Utara sudah berkembang begitu pesat namun diantaranya bisnis kuliner yang berbasis kreatifitas lokal masih kurang, dengan adanya peran pemerintah dalam inovasi bisnis kuliner, maka bisnis kuliner yang berbasis kreatifitas lokal ini kedepannya bisa berjalan lebih baik dan berkembang.

## 2. Metode

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu metode pendekatan *Naturalistik*.



- a. Subjek dan Objek  
Subjek penelitian ini adalah pelaku bisnis kuliner, objek penelitian bisnis kuliner di Kec. Sinjai Utara
- b. Teknik Pengumpulan Data  
Teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi

### 3. Hasil dan Pembahasan

Peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan dua belas pemilik usaha bisnis kuliner yang ada di jalan tondong Kec. Sinjai Utara, enam belas pemilik usaha bisnis kuliner di Muara Galau dan satu Pemilik usaha bisnis kuliner di Pelabuhan Larea- Rea Sinjai. Untuk mengetahui inovasi dan kreativitas lokal yang dikembangkan oleh pemilik usaha bisnis kuliner yang ada di Kec. Sinjai Utara. Adapun hasilnya sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Nurul Haq selaku pemilik *cafe* 41. Responden menyatakan bahwa sudah melakukan inovasi dalam bisnis kuliner yang sedang dijalankan yang berbasis kreativitas lokal yaitu dengan menggunakan gula aren produk asli dari Kec. Sinjai Tengah
- b. Wawancara dengan Syahrul Sayed Muhammad selaku pemilik usaha kuliner Kedai Moo, bapak Wahyu pemilik usaha kuliner Kedai Suka-Suka, dan bapak Ashar Muhammad Said selaku pemilik usaha As Mosa *Cafe*. Bahwa dalam menjalankan usaha bisnis kuliner yang berbasis kreativitas lokal, para pemilik usaha berlomba-lomba membuat produk unggulan yang sangat unik untuk menarik perhatian pengunjung.
- c. Wawancara dengan Ibu Danty, peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak Adi pemilik usaha kuliner Cafe Fadlan, Bapak Heri selaku pemilik usaha kuliner Kedai Baper dan bapak Dion selaku pengelola usaha kuliner Amaly Cafe. Selain membuat produk unggulan, Para pemilik usaha bisnis kuliner yang berbasis kreativitas lokal juga melakukan inovasi dengan merenovasi tempat usaha yang sedang dijalankan dengan tema usaha berdasarkan keinginan dari pemilik. strategi yang digunakan pemilik usaha kuliner yang ada di Kec. Sinjai Utara untuk mengembangkan produk yang disediakan atau dijual itu beragam, mulai dengan mengiklankan produk yang dijual ke *Social Media* berupa *Facebook* dan *Instagram*, menjaga keaslian rasa produk agar tetap sama dan menjaga bahan yang digunakan tetap yang terbaik hingga sampai ke konsumen.
- d. Beberapa masalah dan kendala lain dalam usaha kuliner/ *cafe* beberapa diantaranya adalah banjir karna kurang tertatanya saluran drainase dan kepedulian masyarakat terhadap sampah/ limbah, biasanya terjadi perkelahian, keributan yang disebabkan oleh anak muda dan kurangnya pengunjung yang datang ke lokasi usaha kuliner.
- e. Peran pemerintah dalam mendukung dan menciptakan inovasi bisnis kuliner yang berbasis kreatifitas lokal berdasarkan hasil wawancara dari beberapa responden adalah pemerintah sebagai fasilitator yaitu dengan melakukan pertemuan dan pelatihan kepada para pemilik usaha kuliner yang berbasis kreativitas lokal serta memantau kemajuan usaha bisnis kulier secara berkala yang ada. pemerintah sebagai regulator yaitu dengan melakukan patroli di sekitar lokasi usaha kuliner. pemerintah sebagai katalisator yaitu dengan



menyediakan lokasi, meniadakan pajak dan membuat aturan khusus untuk pelaku usaha bagi para pelaku usaha bisnis kuliner yang berbasis kreativitas lokal yang ada serta menyediakan sarana dan prasarana yang dapat membantu permodalan

#### 4. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada usaha bisnis kuliner yang berbasis kreativitas lokal yang ada di Kecamatan Sinjai Utara dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dalam mengembangkan usaha bisnis kuliner yang berbasis kreativitas lokal, para pemilik usaha melakukan promosi produk yang dijual melalui media sosial dan menjaga cita rasa produk yang dijual dan para pemilik usaha bisnis kuliner juga melakukan inovasi tempat usahanya yaitu dengan melakukan renovasi tempat menjadi tempat yang islami, outdoor dan pemandangan yang di Sinjai.
- b. Peran pemerintah dalam mendukung usaha bisnis kuliner yang berbasis kreativitas lokal dengan menyediakan tempat bagi para pemilik usaha, memberdayakan pemilik usaha dengan mengadakan pelatihan kepada para pemilik usaha dan untuk menjaga kondisi lingkungan.
- c. usaha bisnis kuliner yang berbasis kreativitas lokal agar tetap aman dan kondusif dengan mengadakan patroli di sekitar lokasi usaha bisnis.

#### Daftar Pustaka

- Afiff, Faisal, *Pilar Pilar Ekonomi Kreatif*, Jakarta: Universitas Bina Nusantara, 2012
- Arini Tathagati, *Orang Kreatif Memimpin Dunia*, Cet. 1: Jakarta: Progressio, 2016
- Bambang Heru Marwoto dan Susatyo Herlambang, *Pengantar Ilmu Bisnis*, Cet. II: Yogyakarta: Parama Publishing, 2018
- Dr. Sudaryono, *Pengantar Bisnis Teori Dan Contoh Kasus*, Cet. I: Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015.
- Dr. Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, Cet VII; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016
- Enni kurniasih, *Kreatif Mencipta Produk*, Cet. 1: Jakarta: Progressio, 2016
- Mardawia, *Peran Pemerintah Terhadap Pengembangan Kreativitas Pemuda Dalam Meningkatkan Potensi Produk Usaha Lokal Di Kabupaten Kolaka Timur*, Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2017
- Edi Setiawan, *Pengaruh Sosialisasi Kuliner, Inovasi Produk Kuliner Dan Citra Produk Kuliner Terhadap Minat Beli Konsumen Kuliner Tradisional Di Kota Tangerang Selatan*, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2016
- Endang sarijani, *Peran Kreativitas Dan Inovasi Pelaku Usaha Dalam Diversifikasi Produk Kuliner Pada Kedai Steak & Chicken Di Kabupaten Magetan Tahun 2014*. Universitas Sebelas Maret Surakarta 2015
- Imron Rosyadi, *Inovasi Dan Kreativitas Berbisnis*, Cet. II, Malang: Empatdua Media, 2018
- Mandra Lazuardi dan Mochamad Sandy Triady, *Ekonomi Kreatif: Rencana Pengembangan Kuliner Nasional 2015-2019*, Cet. 1: Jakarta: PT. Republik Solusi, 2015



## Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 5, No. 1, 2020

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

Nurul istifada, Heru Tjaraka, *Kreativitas Dan Inovasi Pada Industri Kreatif Untuk Meningkatkan Daya Saing Dan Kesinambungan Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta: Universitas Tarumanagara, 2017

Nuna Muvie, konsep dasar penelitian naturalistik, artikel. Diakses pada tanggal 11 Desember 2018 dari <http://nunamuvie.blogspot/2011/04/konsep-dasar-penelitian-naturalistik.html>. pada tanggal 12 Desember 2018

Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, Cet. 2; Jakarta:Prenadamedia Group, 2015

Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, Cet. I. Nulisbuku.Com, 2016.

Raditiya asah, *Entrepreneur dan Inovasi*, Cet. I, Bandung: PT Elex Media Komputindo,2002

Sri Utami, *Inovasi Bisnis*, artikel. Diakses pada tanggal 8 Desember 2018 dari <http://sriutamisemangat.blogspot.com/2012/04/inov-asi-bisnis.html> pada tanggal 09 desember 2018

Sugiono, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 26; Bandung: Alfabeta, 2017

Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2013

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 26; Bandung: Alfabeta, 2017

Thoha, Mifthah, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003

Tjandra, Riawan W,dkk, *Peningkatan Kapasitas Pemda dalam Pelayanan Publik*, Yogyakarta: Pembaruan, 2005

Tri, Dani Danuar, *Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang*, Universitas Dip